

***Comparison of Financial Performance of Conventional Cooperatives and Sharia Cooperatives in Bandar Lampung City***

**Perbandingan Kinerja Keuangan Koperasi Konvensional Dan Koperasi Syariah Di Kota Bandar Lampung**

**Nurmala<sup>1)</sup>, Damayanti<sup>2)</sup>, Eksa Ridwansyah<sup>3)</sup>, dan Destia Pentiana<sup>4)</sup>**

<sup>1,2,3,4)</sup> *Staf pengajar pada Program Studi Akuntansi Perpajakan Jurusan Ekonomi Dan Bisnis Politeknik Negeri Lampung  
E-mail: nurmala@polinela.ac.id*

***Abstract***

*There are 740 cooperatives registered in Bandar Lampung, but more than 50% are suspended. Of these, only a few are actively reporting their financial performance in the form of complete financial statements. Therefore the author assumes that it is important to analyze the comparison financial performance of conventional cooperative and of Islamic cooperatives in the city of Bandar Lampung. The overall financial performance of cooperatives is assessed based on the regulation of the State Minister for Cooperatives and Small and Medium Enterprises of Republic of Indonesia Number: 14 / PER / M.KUKM / XII / 2009. The assessment of cooperative health includes capital, quality of productive assets, management, efficiency, liquidity, independence and growth, and cooperative identity. To assess the financial performance of sharia cooperatives is based on the regulations of the Minister of Cooperatives and Small and Medium Enterprises No. 35.3 / Per / M.KUKM / X / 2007. In addition to cooperative health assessments covering capital, quality of productive assets, management, efficiency, liquidity, independence and growth, and identity of cooperatives, there is an assessment of compliance with Islamic principles. The objects in this study are cooperatives that actively reported their finances to the cooperative service in 2015 and 2016. There are 24 conventional and sharia cooperative financial reports analyzed. Based on the analysis, the financial performance of conventional cooperatives gets a final score of 67.15 while the sharia cooperative gets the final score amounting to 74.13. The value indicates that conventional cooperatives and Islamic cooperatives are equally healthy. Nevertheless, it can be said that the financial performance of Islamic cooperatives is better than that of conventional cooperatives.*

***Kata kunci : cooperative, conventional, sharia, financial performance.***

**Pendahuluan**

Informasi akuntansi keuangan yang dihasilkan dari suatu Entitas/Perusahaan adalah laporan keuangan, yang menurut Standar Akuntansi Keuangan (SAK) ETAP (DSAK, 2013) laporan keuangan terdiri dari: neraca, laporan laba rugi, laporan perubahan ekuitas,

laporan arus kas dan catatan atas laporan keuangan. Laporan keuangan sangat penting karena dari laporan keuangan tersebut dapat diketahui apakah kinerja suatu organisasi baik atau tidak. Nurmala (2013) menunjukkan bahwa semakin baik kualitas informasi keuangan akuntansi suatu lembaga keuangan maka semakin baik juga kinerjanya. Dalam

Nurmala (2015) menyatakan juga bahwa kualitas informasi akuntansi sangat penting dalam lembaga keuangan. Karena kualitas informasi akuntansi keuangan yang baik akan memberikan input yang penting bagi manajemen serta dapat menumbuhkan kepercayaan yang besar dari konsumen dan kondisi tersebut akan menentukan bagaimana pencapaian kinerja lembaga keuangan yang diharapkan.

Lembaga keuangan terdiri dari lembaga keuangan bank dan non bank. Salah satu lembaga non bank adalah koperasi (Kasmir, 2012). Seiring dengan berjalannya waktu koperasi berkembang pesat di Indonesia. Selain koperasi yang selama ini dikenal atau sering disebut koperasi konvensional, muncullah koperasi yang berlandaskan pada syariat Islam yang kini lebih terkenal dengan koperasi syariah.

Kinerja keuangan koperasi menggambarkan kemampuan koperasi tersebut dalam melakukan penataan, pengaturan, pembagian dan penempatan dananya dengan baik, teliti dan benar sehingga menjamin keberlangsungan arus dana dalam mengelola kegiatan koperasinya baik jangka pendek maupun jangka panjang (Nurmala, 2013).

Pengukuran kinerja keuangan perlu dilakukan pada setiap akhir periode akuntansi untuk mengetahui tingkat kesehatan koperasi, prestasi dan keuntungan yang dicapai. Penilaian ini menggunakan indikator pengukuran tingkat kesehatan keuangan yang telah ditentukan, dengan harapan koperasi beroperasi secara normal dan mampu memenuhi semua kewajibannya. Kinerja

keuangan koperasi secara keseluruhan dinilai berdasarkan peraturan Menteri Negara Koperasi dan Usaha Kecil Menengah Republik Indonesia Nomor: 14/PER/M.KUKM/XII/2009. Penilaian kesehatan koperasi mencakup permodalan, kualitas aktiva produktif, manajemen, efisiensi, likuiditas, kemandirian dan pertumbuhan, dan jatidiri koperasi.

Sedangkan kinerja keuangan koperasi syariah berdasarkan peraturan menteri koperasi dan usaha kecil dan menengah No. 35.3/Per/M.KUKM/X/2007. Selain penilaian kesehatan koperasi mencakup permodalan, kualitas aktiva produktif, manajemen, efisiensi, likuiditas, kemandirian dan pertumbuhan, dan jatidiri koperasi. Untuk koperasi syariah ada penilaian terhadap kepatuhan pada prinsip syariah.

Berdasarkan *online data system* (ODS) dinas koperasi dan UMKM provinsi Lampung (koperasiumkm, 2016), diketahui hingga akhir Desember 2015 jumlah koperasi di provinsi Lampung sebanyak 5.095 unit koperasi. Terdiri dari 2.760 koperasi aktif dan 2.335 koperasi tidak aktif. Dalam [www.lampung1.com](http://www.lampung1.com) (2016) menyatakan koperasi syariah di provinsi Lampung sebanyak 193 unit, aktif 157 unit dan tidak aktif 36 unit. Untuk koperasi syariah yang aktif di kota Bandar Lampung sebanyak 25 unit, dari jumlah tersebut yang aktif melaporkan kinerja keuangannya dalam bentuk laporan keuangan lengkap sebanyak 16 unit. Untuk koperasi konvensional yang aktif di kota Bandar Lampung sebanyak 57 unit, dari jumlah tersebut yang aktif melaporkan kinerja

keuangannya dalam bentuk laporan keuangan lengkap sebanyak 39 unit.

Berdasarkan uraian tersebut maka peneliti merasa penting untuk menganalisis perbandingan kinerja keuangan koperasi konvensional dan kinerja keuangan koperasi syariah yang ada di kota Bandar Lampung.

## Metode penelitian

### Objek Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada koperasi konvensional dan koperasi syariah yang aktif serta melaporkan kinerja keuangannya secara lengkap pada dinas Koperasi, UKM, Perindustrian dan perdagangan kota Bandar Lampung. [www.lampung1.com](http://www.lampung1.com) (2016) menyatakan koperasi syariah di provinsi

Lampung sebanyak 193 unit, aktif 157 unit dan tidak aktif 36 unit. Dalam data monitoring dinas Koperasi, UKM, Perindustrian dan perdagangan kota Bandar Lampung (2011) koperasi syariah yang aktif di kota Bandar Lampung sebanyak 25 unit, dari jumlah tersebut yang aktif melaporkan kinerja keuangannya dalam bentuk laporan keuangan lengkap sebanyak 16 unit. Untuk koperasi konvensional yang aktif di kota Bandar Lampung sebanyak 57 unit, dari jumlah tersebut yang aktif melaporkan kinerja keuangannya dalam bentuk laporan keuangan lengkap sebanyak 39 unit. Data dapat dilihat pada tabel 1 berikut :

Tabel 1 Data koperasi yang menjadi objek penelitian

NO	KOPERASI KONVENSIOANL	ALAMAT
1	Kop. Serba usaha bakti tulus hati insani	Jl. Kiwi no. 26
2	Kop. Serba usaha bakti mulia abadi	Jl. Sultan haji no 4
3	Kopegtel (kop pegawai telkomsel)	Jl. Pagar alam no. 27a kedaton
4	Kop kehutanan	Jl. ZA Pagar alam
5	Kop betik hati poltekkes	Jl. Soekarno hatta no 1
6	Kop karyawan RS Advent	Jl. Teuku umar no 48
7	Kop sejahtera bersama	Jl. M.Yunus Tj Seneng
8	Kop mekar sejati (Damri)	Jl. Abdul Haq no 28 Rajabasa
9	Kop Sukses bersama	Jl. Cempedak Gg Singgah pay Gd Meneng
10	Kop karyawan lampost	Jl. Soekarno Hatta Rajabasa
11	Kop serba usaha kemitraan bersama	Jl. Bhayangkara no 66 Rajabasa Raya
12	Kop serba usaha pelaris	Jl. Wiraswasta Gedong meneng
13	Kop karyawan UBL	Jl. ZA Pagar alam
14	Kop serba usaha buana argo mandiri	Ged ISP fak Pertanian Unila jl Brojonegoro
15	Kop fajar Bandar lampung	Jl..zainal abidin pagar alam no 14A labuhan ratu
16	Kop siger mandiri STIE A2L	Jl zainal abidin pagar alam no 24 labuhan ratu
17	Kop karyawan gamedia asri	Jl. Raden intan no 63 Enggal
18	Kop serba usaha sampurna	Jl. Pelita I no 5
19	Kop simpan pinjam kedaton	Jl. Kenanga no. 7 sepang jaya
20	Kop simpan pinjam srikandi	Jl. Pelita ujung no 15
21	Kop serba usaha mandiri	Pasar bambu kuning plaza lt 3
22	Kop setia	Panjang
23	Kop pegawai negeri ragom gawi	Jl. Dr. Susilo no 7 Enggal
24	Kop serba usaha penginyongan	Jl. Purnawirawan Langkapura
25	Kop karyawan PT Askes Lampung	Jl. Zainal Abidin Pagar Alam
26	Kop Serba Usaha (KSU) Jasa Prima	Jl. Laks Malahayati 14 A
27	KPRI Warga Teknologi SMKN 2	Bandar Lampung

Tabel 1 lanjutan

NO	KOPERASI KONVENSIOANL	ALAMAT
28	KSP Karya Mulya	Bandar Lampung
29	Kop karyawan Tunas Baru Lampung	CV Bumi Waras Bandar Lampung
30	Kop karyawan Tower	Bandar Lampung
31	Kop pengayoman pegawai DEPKUMHAM RI	Lapas kelas I Bandar Lampung
32	KUD Mina Jaya	Desa Mina Jaya Bandar Lampung
33	Kop Pilar Utama	Jl. Cut Nyak Din Bandar Lampung
34	Kopkar PT Bank Lampung Sairasan	Bandar Lampung
35	Kopkar Pelita	Jl. Pelita Bandar Lampung
36	Kopkar Citra Perhaptani Lampung	Way Halim Bandar Lampung
37	Kopkar Garuda Hitam 10	Jl. Imam Bonjol Bandar Lampung
38	PRIMKOPPABRI	Kota Bandar Lampung
39	PRIMKOPTAMA	Kota Bandar Lampung

NO	KOPERASI SYARIAH	ALAMAT
1	BMT MUTTAQIN	Pasar Pasir Gintung Tanjung Karang Pusat
2	BMT SYARIAH MAKMUR	Jl. Sultan Agung Tirtayasa 118 Sukabumi
3	BMT MUAMALAH	Jl. H. Komarudin gg.Nitiuda Rajabasa
4	BMT BERKAH MANDIRI	Jl. Terusan Krakatau no. 1 Sukabumi
5	BMT AR-RAHMAN	Jl. Griya Kencana Blok I no 3
6	KJKS EL ZAHRA	Jl. Urif Sumoharjo no. 47 Sukarame
7	BMT NURUL ULUM	Islamic Center Jl Soekarno Hatta
8	KJKS NUR HADIROH	Jl. Imam Bonjol No. 178 Sukajawa Tj Karang Barat
9	KJKS AL AROPAH	Jl. Endro Suratmin No. 242 A Sukarame
10	BMT BERKAH	Jl. ZA. Pagar Alam No. 77 Ged. Meneng Kedaton
11	BMT AN-NUR	Jl. ZA. Pagar Alam No. 14 Labuhan Ratu Kedaton
12	BMT EL HANIF	Jl. Saleh Raya Kesuma Yuda no 7
13	BMT AMANAH	Jl. Amir Hamzah no 7
14	Kop Syariah Hafshatul Iman Sejahtera	Jl. Nyunyai Rajabasa Bandar Lampung
15	Kop Syariah Amanah	Masjid Baiturrahim Perum Korpri Bandar Lampung
16	KJKS SEHATI	Jl. Sasonoloyo Way Halim Bandar Lampung

Sumber: Dinas Koperasi, UKM, Perindustrian dan perdagangan, 2011

### Populasi dan Sampel

Populasi yang diambil dalam penelitian ini adalah koperasi konvensional dan koperasi syariah yang ada di kota Bandar Lampung yang terdapat pada tabel 2. Terutama koperasi yang melaporkan kinerja keuangannya pada tahun 2015 dan 2016 secara lengkap dalam data monitoring dinas Koperasi, UKM, Perindustrian dan perdagangan kota Bandar Lampung. Metode pemilihan sampel adalah sampling jenuh (Sensus) yaitu teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel. Dengan tujuan agar hasil penelitian benar-benar mencerminkan apa

yang dibutuhkan oleh sampel. Maka sampel yang diambil dalam penelitian ini adalah semua yang ada dalam tabel 1.

### Aspek yang diukur

Kinerja keuangan koperasi konvensional dan koperasi syariah diketahui dengan cara menganalisis data yang bersumber dari laporan keuangan tahun 2015 dan tahun 2016, untuk penilaian kinerja keuangannya berdasarkan peraturan menteri koperasi dan usaha kecil dan menengah No 14/Per/M.KUKM/XII/2009 tentang pedoman penilaian kesehatan koperasi simpan pinjam dan unit simpan pinjam koperasi. Dan peraturan menteri koperasi dan

usaha kecil dan menengah No. 35.3/Per/M.KUKM/X/2007 tentang pedoman penilaian kesehatan koperasi jasa keuangan berikut:

syariah dan unit jasa keuangan syariah. Aspek yang diukur ditampilkan melalui Tabel 2

Tabel 2. Aspek yang diukur

Aspek yang diukur	Komponen	Bobot konv	Bobot syar	Komponen
Permodalan	a. Rasio modal sendiri thd total asset $\frac{\text{Total modal}}{\text{Total aset}} \times 100\%$	6	5	a. Rasio modal sendiri thd total modal $\frac{\text{Modal sendiri}}{\text{Total modal}} \times 100\%$
	b. Rasio modal sendiri terhadap pinjaman diberikan yang beresiko $\frac{\text{Total modal}}{\text{Pinjaman yg diberikan beresiko}} \times 100\%$	6	-	
	c. Rasio kecukupan modal (CAR) $\frac{\text{Modal sendiri tertimbang}}{\text{ATMR}} \times 100\%$	3	5	b. Rasio kecukupan modal (CAR) $\frac{\text{Modal tertimbang}}{\text{ATMR}} \times 100\%$
KAP	a. Rasio volume pinjaman pada anggota terhadap volume pinjaman diberikan $\frac{\text{Vol pinjaman pada anggota}}{\text{Volume pinjaman}} \times 100\%$	10	10	a. Rasio tingkat pembiayaan dan piutang bermasalah thd jumlah piutang dan pembiayaan $\frac{\text{Jml piutang + piut bermasalah}}{\text{Jml piutang + pembiayaan}} \times 100\%$
	b. Rasio resiko pinjaman bermasalah terhadap pinjaman yg diberikan $\frac{\text{Pinjaman bermasalah}}{\text{Pinjaman diberikan}} \times 100\%$	5	5	b. Rasio portofolio pembiayaan bermasalah $\frac{\text{Jml portofolio beresiko}}{\text{Jml piutang + pembiayaan}} \times 100\%$
	c. Rasio cadangan resiko thd pinjaman bermasalah $\frac{\text{Cadangan resiko}}{\text{Pinjaman bermasalah}} \times 100\%$	5	5	c. Rasio penyisihan penghapusan aktif produktif (PPAP) $\frac{\text{PPAP}}{\text{PPAPWD}} \times 100\%$
	d. Rasio pinjaman yg beresiko thd pinjaman yg diberikan $\frac{\text{Pinjaman yang beresiko}}{\text{Pinjaman yang diberikan}} \times 100\%$	5	-	
Manajemen	a. Manajemen umum	3	3	a. Manajemen umum
	b. Kelembagaan	3	3	b. Kelembagaan
	c. Manajemen permodalan	3	3	c. Manajemen permodalan
	d. Manajemen aktiva	3	3	d. Manajemen aktiva
	e. Manajemen likuiditas	3	3	e. Manajemen likuiditas
Efisiensi	a. Rasio beban operasi anggota thd partisipasi bruto $\frac{\text{Beban operasi anggota}}{\text{Partisipasi bruto}} \times 100\%$	4	4	a. Rasio beban operasi pelayanan thd partisipasi bruto $\frac{\text{Beban operasi pelayanan}}{\text{Partisipasi bruto}} \times 100\%$
	b. Rasio beban usaha terhadap SHU kotor $\frac{\text{Beban usaha}}{\text{SHU kotor}} \times 100\%$	4	4	b. Rasio aktiva tetap thd total aset $\frac{\text{Aktiva tetap}}{\text{Total aset}} \times 100\%$
	c. Rasio efisiensi staf/pelayanan $\frac{\text{Biaya karyawan}}{\text{Volume pinjaman}} \times 100\%$	2	2	c. Rasio efisiensi staf $\frac{\text{Jml mita pembiayaan}}{\text{Jml staf}} \times 100\%$

Tabel 2. lanjutan

Aspek yang diukur	Komponen	Bobot konv	Bobot syar	Komponen
Likuiditas	a. Rasio kas $\frac{\text{Kas dan bank}}{\text{Kewajiban lancar}} \times 100\%$	10	10	a. Rasio kas $\frac{\text{Kas dan bank}}{\text{Kewajiban lancar}} \times 100\%$
	b. Rasio pinjaman yg diberikan thd dana yg diterima $\frac{\text{Pinjaman yang diberikan}}{\text{Dana yang diterima}} \times 100\%$	5	5	b. Rasio pembiayaan thd dana yg diterima $\frac{\text{Total pembiayaan}}{\text{Dana yang diterima}} \times 100\%$
Kemandirian dan pertumbuhan	a. Rentabilitas asset $\frac{\text{SHU sebelum pajak}}{\text{Total aset}} \times 100\%$	3	3	a. Rentabilitas asset $\frac{\text{SHU sebelum nisbah, zakat, pajak}}{\text{Total aset}} \times 100\%$
	b. Rentabilitas modal sendiri $\frac{\text{SHU bagian anggota}}{\text{Total modal sendiri}} \times 100\%$	3	3	b. Rentabilitas modal sendiri $\frac{\text{SHU bagian anggota}}{\text{Total modal sendiri}} \times 100\%$
	c. Rasio kemandirian operasional $\frac{\text{Partisipasi neto}}{\text{Beban usaha + beban perkoperasian}} \times 100\%$	4	4	c. Rasio kemandirian operasional $\frac{\text{Pendapatan usaha}}{\text{Biaya operasional pelayanan}} \times 100\%$
Jatidiri koperasi	a. Rasio partisipasi bruto $\frac{\text{Partisipasi bruto}}{100\%} \times 100\%$	7	5	a. Rasio partisipasi bruto $\frac{\text{Jml Partisipasi bruto}}{\text{Jml Partisipasi bruto + trans non anggota}} \times 100\%$
	b. Rasio partisipasi ekonomi anggota $\frac{\text{PEA}}{\text{Simp pokok + simp wajib}} \times 100\%$	3	5	b. Rasio partisipasi ekonomi anggota $\frac{\text{MEP + SHU bagian anggota}}{\text{Simp pokok + simp wajib}} \times 100\%$
Kepatuhan prinsip syariah		-	10	Pelaksanaan prinsip-prinsip syariah
Jumlah		100	100	

Sumber: Permen no.14/Per/M.KUKM/XII/2009 dan Permen no.35.3/Per/M.KUKM/X/2007 yang disesuaikan Wijaya (2015). Afandi (2014)

Selanjutnya untuk menilai apakah koperasi konvensional dan koperasi syariah dalam kondisi sehat, cukup sehat, kurang sehat atau tidak sehat, dilihat pada tabel 3:

Tabel 3. Predikat Tingkat Kesehatan Koperasi Konvensional dan Syariah

Range	Kategori Konvensional	Range	Kategori Syariah
81 - 100	Sehat	81 - 100	Sehat
61 - 80	Cukup Sehat	66 - 81	Cukup Sehat
41 - 60	Kurang Sehat	51 - 66	Kurang Sehat
21 - 40	Tidak Sehat	0-51	Tidak Sehat
Sampai 20	Sangat Tidak Sehat	-	-

Sumber: Permen no.14/Per/M.KUKM/XII/2009 dan Permen no.35.3/Per/M.KUKM/X/2007

## Hasil dan pembahasan

### Hasil

Berdasarkan pengambilan data terhadap 39 unit koperasi konvensional, dengan cara

memberikan kuesioner yang harus diisi oleh pengurus koperasi serta meminta data laporan keuangan koperasi tahun 2015 dan 2016, pada tabel 4 dapat dilihat rinciannya:

Tabel 4. Rekapitulasi data koperasi konvensional

No	Keterangan	Jumlah
1	Laporan keuangan dan kuesioner yang diharapkan	39
2	Laporan keuangan tidak lengkap	(10)
3	Tidak berkenan memberikan laporan keuangan	(4)
4	Kuesioner tidak diisi lengkap	(6)
	Jumlah data yang dapat dipakai	19

Berikutnya adalah pengambilan data terhadap 16 unit koperasi syariah, dengan cara memberikan kuesioner yang harus diisi oleh

pengurus koperasi serta meminta data laporan keuangan koperasi tahun 2015 dan 2016, pada tabel 5 dapat dilihat rinciannya:

Tabel 5. Rekapitulasi data koperasi syariah

No	Keterangan	Jumlah
1	Laporan keuangan dan kuesioner yang diharapkan	16
2	Laporan keuangan tidak lengkap	(2)
3	Kuesioner tidak diisi lengkap	(1)
4	Tidak berkenan memberikan laporan keuangan	(1)
	Jumlah data yang dapat dipakai	12

Agar kinerja keuangan koperasi konvensional dan koperasi syariah dapat dibandingkan, maka koperasi konvensional diambil secara acak sebanyak 12 unit. Sehingga

masing-masing koperasi terdiri dari 12 unit. Nama-nama koperasi konvensional dan koperasi syariah yang menjadi objek dalam penelitian ini adalah:

Tabel 6 Data koperasi yang menjadi objek penelitian

NO	KOPERASI KONVENSIOANL	ALAMAT
1	Kop serba usaha sempurna	Jl. Pelita I no 5
2	Kop mekar sejati	Jl. Abdul Haq, Rajabasa
3	Kop pegawai negeri ragom gawi	Jl. Dr. Susilo no 7 Enggal
4	Kop karyawan PT Askes Lampung	Jl. Zainal Abidin Pagar Alam
5	Kop Serba Usaha (KSU) Jasa Prima	Jl. Laks Malahayati 14 A
6	Kopkar Tunas Baru Lampung	CV Bumi Waras Bandar Lampung
7	Kop pengayoman pegawai DEPKUMHAM RI	Lapas kelas I Bandar Lampung
8	Kopkar PT Bank Lampung Sairasan	Bandar Lampung
9	Kopkar Pelita	Jl. Pelita Bandar Lampung
10	Kopkar Citra Perhaptani Lampung	Way Halim Bandar Lampung
11	PRIMKOPPABRI	Kota Bandar Lampung
12	PRIMKOPTAMA	Kota Bandar Lampung

NO	KOPERASI SYARIAH	ALAMAT
1	KJKS EL ZAHRA	Jl. Urip Sumoharjo no. 47 Sukarame
2	BMT BERKAH	Jl. ZA. Pagar Alam No. 77 Ged. Meneng Kedaton
3	BMT MUTTAQIN	Pasar Pasir Gintung Tanjung Karang Pusat
4	BMT BERKAH MANDIRI	Jl. Terusan Krakatau no. 1 Sukabumi
5	BMT NURUL ULUM	Islamic Center Jl Soekarno Hatta
6	BMT AMANAH	Jl. Amir Hamzah no 7
7	BMT MUAMALAH	Jl. H. Komarudin gg.Nitiuda Rajabasa
8	BMT AN-NUR	Jl. ZA. Pagar Alam No. 14 Labuhan Ratu Kedaton
9	BMT EL HANIF	Jl. Saleh Raya Kesuma Yuda no 7
10	Kop Syariah Hafshatul Iman Sejahtera	Jl. Nyunyai Rajabasa Bandar Lampung
11	Kop Syariah Amanah	Masjid Baiturrahim Perum Korpri Bandar Lampung
12	KJKS SEHATI	Jl. Sasonoloyo Way Halim Bandar Lampung

**Perhitungan rasio masing-masing aspek penilaian kesehatan koperasi konvensional**

Berikut adalah perhitungan rasio masing-masing aspek penilaian kesehatan koperasi konvensional. Penilaian kesehatan koperasi konvensional berpedoman pada PP

Menteri Koperasi dan UKM No. 14/Per/M.KUKM/XII/2009. Aspek yang diukur adalah, aspek permodalan, kualitas aktiva produktif, manajemen, efisiensi, likuiditas, kemandirian dan pertumbuhan, dan jatidiri koperasi.



Tabel 7. Kinerja Keuangan Koperasi Konvensional di Kota Bandar Lampung tahun 2015 dan 2016

No	Komponen	Rumus (dikali 100%)	Bobot (a)	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	Rerata
1	Permodalan	Modal sendiri Total aset	6	3,00	1,50	3,75	3,00	1,50	1,50	3,00	3,00	4,50	1,50	3,00	3,00	<b>2,69</b>
		Modal sendiri Pinj diberikan yg beresiko	6	3,30	6,00	3,30	6,00	0,90	1,20	4,20	4,20	6,00	6,00	4,80	4,80	<b>4,23</b>
		Modal sendiri tertimbang ATMR	3	3,00	3,00	3,00	3,00	3,00	3,00	3,00	3,00	3,00	3,00	3,00	3,00	3,00
2	KAP	Vol pinjaman pd anggota Vol pinjaman	10	10,00	10,00	10,00	10,00	10,00	10,00	10,00	10,00	10,00	10,00	10,00	10,00	<b>10,00</b>
		Pinjaman bermasalah Pinjaman diberikan	5	3,50	2,00	4,00	0,00	4,00	0,00	4,00	0,00	4,00	4,00	4,00	3,00	<b>2,71</b>
		Cadangan resiko Pinjaman bermasalah	0,0	0,50	0,00	0,00	0,00	0,50	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	1,25	0,00	<b>0,19</b>
		Pinjaman yg beresiko Pinjaman yg diberikan	5	1,25	1,25	1,25	1,25	1,25	1,25	1,25	1,25	1,25	1,25	1,25	1,25	1,25
3	Manajemen	Umum	0,25	3,00	2,63	2,63	2,50	2,25	2,50	2,50	2,50	2,50	2,63	2,50	2,50	<b>2,55</b>
		Kelembagaan	0,50	3,00	3,00	2,00	2,00	3,00	2,00	2,50	2,50	2,00	2,75	2,50	3,00	<b>2,52</b>
		Permodalan	0,60	3,00	1,80	1,80	1,80	2,40	1,80	1,80	3,00	1,80	2,40	1,80	1,80	<b>2,10</b>
		Aktiva	0,30	1,80	1,50	1,20	1,80	1,20	1,80	1,80	2,10	1,80	1,65	1,50	1,80	<b>1,66</b>
		Likuiditas	0,60	2,40	1,80	1,80	1,80	1,80	1,80	1,80	2,40	1,80	2,40	1,80	1,80	<b>1,95</b>
4	Efisiensi	Beban operasi anggota Partisipasi bruto	4	4,00	4,00	4,00	4,00	3,00	4,00	4,00	4,00	4,00	4,00	4,00	4,00	<b>3,92</b>
		Beban usaha SHU kotor	4	1,00	4,00	4,00	2,00	2,50	1,00	4,00	4,00	1,00	2,50	2,00	2,50	<b>2,54</b>
		Biaya karyawan Volume pinjaman	2	2,00	2,00	2,00	0,00	2,00	2,00	2,00	1,50	0,00	1,75	1,50	1,50	<b>1,52</b>

5	Likuiditas	Kas+bank	10	3,75	2,50	2,50	2,50	6,25	2,50	2,50	10,00	2,50	2,50	2,50	2,50	<b>3,54</b>
		Kewajiban lancar														
		Pinjaman yg diberikan	5	5,00	5,00	5,00	3,75	5,00	5,00	5,00	5,00	3,13	3,75	5,00	5,00	<b>4,64</b>
		Dana yg diterima														
6	Kemandirian pertumbuhan	SHU sebelum pajak	3	0,75	0,75	3,00	2,25	0,75	0,75	3,00	3,00	3,00	0,75	0,75	1,50	<b>1,69</b>
		Total aset														
		SHU bagian anggota	3	3,00	0,75	3,00	2,63	0,75	3,00	3,00	3,00	3,00	0,75	0,75	1,13	<b>2,06</b>
		Total modal sendiri														
		Partisipasi neto	4	2,00	4,00	2,00	4,00	4,00	4,00	4,00	0,00	4,00	0,00	4,00	4,00	<b>3,00</b>
		Beban usaha + beban perkop														
7	Iatidiri koperasi	Partisipasi bruto	7	7,00	7,00	7,00	7,00	7,00	7,00	7,00	7,00	7,00	3,50	7,00	7,00	<b>6,71</b>
		Partisipasi bruto+pendptan														
		PEA	3	2,25	3,00	3,00	3,00	3,00	3,00	3,00	3,00	3,00	0,00	3,00	3,00	<b>2,69</b>
		Simp pokok+ simp wajib														
Skor akhir				68,50	67,48	70,23	64,28	66,05	59,10	73,35	74,45	69,28	57,08	67,90	68,08	<b>67,15</b>
Tingkat kesehatan koperasi konv				cukup sehat	cukup sehat	cukup sehat	cukup sehat	cukup sehat	kurang sehat	cukup sehat	cukup sehat	cukup sehat	kurang sehat	cukup sehat	cukup sehat	cukup sehat

Sumber: Data diolah 2017

Keterangan:

1. Koperasi Serba Usaha Sampurna
2. Koperasi Mekar Sejati
3. Koperasi pegawai negeri Ragom Gawi
4. Koperasi karyawan PT Askes Lampung
5. Koperasi Serba Usaha (KSU) Jasa Prima
6. Koperasi karyawan Tunas Baru Lampung

7. Koperasi pengayoman pegawai DEPKUMHAM RI
8. Koperasi karyawan PT Bank Lampung Sairasan
9. Koperasi karyawan Pelita
10. Koperasi karyawan Citra Perhiantani Lampung
11. PRIMKOPPABRI
12. PRIMKOPTAMA

**Perhitungan rasio masing-masing aspek penilaian kesehatan koperasi syariah**

Berikut adalah perhitungan rasio masing-masing aspek penilaian kesehatan koperasi syariah. Penilaian kesehatan koperasi syariah berpedoman pada PP Menteri Koperasi dan UKM No. 35.5/Per/M.KUKM/X/2007. Aspek yang diukur adalah, permodalan, kualitas aktiva produktif, manajemen, efisiensi, likuiditas, kemandirian dan pertumbuhan, jatidiri koperasi dan kepatuhan pada prinsip-prinsip syariah.

**Tabel 8. Kinerja Keuangan Koperasi Syariah Kota Bandar Lampung tahun 2015 dan 2016**

No	Komponen	Rumus (dikali 100%)	Bobot (a)	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	Rerata	
1	Permodalan	Modal sendiri Total aset	5	5.00	5.00	5.00	5.00	5.00	5.00	3.75	5.00	3.75	5.00	5.00	5.00	<b>4.79</b>	
		Modal sendiri tertimbang ATMR	5	5.00	5.00	5.00	5.00	5.00	5.00	5.00	5.00	5.00	5.00	5.00	5.00	5.00	<b>5.00</b>
2	KAP	Jml piut + piut bermasalah	10	10.00	10.00	10.00	10.00	10.00	10.00	10.00	10.00	10.00	10.00	10.00	10.00	<b>10.00</b>	
		Jml piut + pembiayaan		10.00	10.00	10.00	10.00	10.00	10.00	10.00	10.00	10.00	10.00	10.00	10.00		
		Jml portofolio beresiko	5	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	<b>0.00</b>
		Jml piut + pembiayaan		0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00		
3	Manajemen	PPAP PPAPWD	5	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	<b>0.00</b>	
		Umum	0.25	2.75	2.75	2.75	2.75	2.75	2.75	2.75	2.75	2.75	2.75	2.50	2.75	2.75	<b>2.73</b>
		Kelembagaan	0.50	3.00	3.00	3.00	3.00	3.00	3.00	3.00	3.00	3.00	3.00	2.50	3.00	3.00	<b>2.96</b>
		Permodalan	0.60	2.40	2.40	2.40	2.40	2.40	2.40	2.40	2.40	2.40	2.40	2.40	2.40	2.40	<b>2.40</b>
		Aktiva	0.30	1.80	1.80	1.80	1.80	1.80	1.80	1.80	1.80	1.80	1.80	1.50	1.80	1.80	<b>1.78</b>
4	Efisiensi	Likuiditas	0.60	2.40	2.40	2.40	2.40	2.40	2.40	2.40	2.40	2.40	2.40	2.40	2.40	<b>2.40</b>	
		Beban operasi pelayanan	4	4.00	4.00	4.00	4.00	4.00	4.00	4.00	4.00	3.00	4.00	3.00	4.00	4.00	<b>3.83</b>

	Partisipasi bruto														
	Aktiva tetap	4	4.00	4.00	4.00	4.00	4.00	4.00	4.00	4.00	4.00	4.00	4.00	4.00	<b>4.00</b>
	Total aset														
	Jml mitra pembiayaan	2	2.00	2.00	2.00	2.00	2.00	2.00	2.00	2.00	2.00	2.00	2.00	2.00	<b>2.00</b>
	Jml staf														
5	Likuiditas	10	2.50	3.75	2.50	2.50	2.50	2.50	6.25	2.50	2.50	7.50	2.50	7.50	<b>3.75</b>
	Kas+bank														
	Kewajiban lancar														
	Total pembiayaan Dana yg diterima	5	4.38	5.00	4.38	5.00	5.00	5.00	4.38	5.00	5.00	4.38	4.38	5.00	<b>4.74</b>
6	Kemandirian & pertumbuhan	3	1.88	2.25	2.25	3.00	2.63	3.00	1.88	1.13	1.13	1.50	1.50	3.00	<b>2.09</b>
	SHUsbl nisbah, zakat, pajak														
	Total aset														
	SHU bagian anggota	3	3.00	3.00	1.50	0.75	3.00	3.00	2.25	1.50	3.00	1.50	1.88	3.00	<b>2.28</b>
	Total modal sendiri														
	Pendapatan usaha	4	4.00	4.00	4.00	4.00	4.00	4.00	4.00	2.50	4.00	3.00	4.00	1.00	<b>3.54</b>
	Biaya operasional pelayanan														
7	Jatidiri koperasi	5	5.00	5.00	5.00	5.00	5.00	5.00	5.00	5.00	5.00	5.00	5.00	5.00	<b>5.00</b>
	Jml partisipasi bruto														
	Jml partisipasi bruto+trans non angg														
	MET + SHU bagian anggota	5	1.25	1.25	1.25	1.25	1.25	1.25	3.75	1.25	1.25	1.88	1.25	3.13	<b>1.67</b>
	Simp pokok+ simp wajib														
8	kepatuhan prinsip syariah	10	10.0	8.00	8.00	8.00	8.00	10.00	10.00	10.00	10.00	8.00	10.00	10.00	<b>9.17</b>
	Pelaksanaan prinsip-prinsip syariah														
	Skor akhir		74.35	74.60	71.23	71.85	73.73	76.10	78.60	70.23	72.98	73.05	72.85	79.98	<b>74.13</b>
	Tingkat kesehatan koperasi		cukup sehat	cukup sehat	cukup sehat	cukup sehat	cukup sehat	cukup sehat	cukup sehat	cukup sehat	cukup sehat	cukup sehat	cukup sehat	cukup sehat	<b>cukup sehat</b>

## Keterangan :

1	KJKS EL ZAHRA	Jl. Urip Sumoharjo no. 47 Sukarame
2	BMT BERKAH	Jl. ZA. Pagar Alam No. 77 Ged. Meneng Kedaton
3	BMT MUTTAQIN	Pasar Pasir Gintung Tanjung Karang Pusat
4	BMT BERKAH MANDIRI	Jl. Terusan Krakatau no. 1 Sukabumi
5	BMT NURUL ULUM	Islamic Center Jl Soekarno Hatta
6	BMT AMANAH	Jl. Amir Hamzah no 7
7	BMT MUAMALAH	Jl. H. Komarudin gg.Nitiuda Rajabasa
8	BMT AN-NUR	Jl. ZA. Pagar Alam No. 14 Labuhan Ratu Kedaton
9	BMT EL HANIF	Jl. Saleh Raya Kesuma Yuda no 7
10	Kop Syariah Hafshatul Iman Sejahtera	Jl. Nyunyai Rajabasa Bandar Lampung
11	Kop Syariah Amanah	Masjid Baiturrahim Perum Korpri Bandar Lampung
12	KJKS SEHATI	Jl. Sasonoloyo Way Halim Bandar Lampung

## Pembahasan

Skor yang diperoleh untuk komponen permodalan (modal sendiri terhadap total aset), koperasi konvensional skornya sebesar 2,67 sedangkan koperasi syariah sebesar 4,79 ini menunjukkan bahwa skor koperasi syariah lebih tinggi dari koperasi konvensional. Meskipun demikian, sama-sama belum mendapat skor maksimal (5,00). Untuk modal sendiri tertimbang pada ATMR koperasi konvensional skornya sebesar 3,00 sedangkan koperasi syariah sebesar 5,00 ini menunjukkan bahwa skor koperasi syariah lebih tinggi dari koperasi konvensional dan merupakan skor yang maksimal. Artinya bahwa unsur dari modal sendiri koperasi syariah dapat memenuhi kebutuhan angota.

Skor yang diperoleh untuk komponen kualitas aktiva produktif (jumlah piutang + piutang bermasalah terhadap jumlah piutang + pembiayaan), koperasi konvensional dan koperasi syariah sama memiliki skor maksimal (10,00). Ini menunjukkan bahwa piutang

maupun pembiayaan koperasi dalam kategori lancar.

Skor yang diperoleh untuk komponen manajemen (manajemen umum, kelembagaan, permodalan aktiva dan likuiditas), koperasi konvensional dan koperasi syariah sama-sama belum memiliki skor maksimal (10,00). Namun secara umum skor koperasi syariah lebih tinggi dari skor koperasi konvensional.

Skor yang diperoleh untuk komponen efisiensi, beban operasi anggota terhadap partisipasi bruto, beban usaha terhadap SHU kotor dan biaya karyawan terhadap volume pinjaman pada koperasi konvensional belum memiliki skor yang maksimal. Sedangkan untuk koperasi syariah skor aktiva tetap terhadap total aset memiliki skor maksimal (4,00).

Skor yang diperoleh untuk komponen likuiditas, yaitu rasio kas dan bank terhadap kewajiban lancar dan rasio pinjaman/pembiayaan terhadap dana yang diterima meskipun skor yang diperoleh koperasi syariah lebih tinggi, namun baik

koperasi konvensional maupun koperasi syariah belum memiliki skor yang maksimal. Hasil ini menunjukkan bahwa baik koperasi konvensional maupun koperasi syariah belum mampu dalam mengendalikan tingkat likuiditasnya.

Skor yang diperoleh untuk komponen kemandirian dan pertumbuhan, koperasi syariah lebih tinggi, namun baik koperasi konvensional maupun koperasi syariah belum memiliki skor yang maksimal. Untuk kemandirian dan pertumbuhan, semakin besar keuntungan yang dicapai koperasi hal ini menunjukkan semakin baik pula koperasi tersebut dalam pengelolaan asetnya.

Skor yang diperoleh untuk komponen jati diri koperasi, yaitu jumlah partisipasi bruto terhadap jumlah partisipasi bruto + pendapatan / transaksi non anggota koperasi konvensional memiliki skor yang mendekati maksimal yaitu 6,71 dan koperasi syariah memiliki skor maksimal yaitu 5,00. Untuk PEA/ MET + SHU bagian anggota terhadap simpanan pokok + simpanan wajib baik koperasi konvensional maupun koperasi syariah belum memiliki skor yang maksimal.

## **Kesimpulan Dan Saran**

### **Kesimpulan**

Berdasarkan hasil dan pembahasan menunjukkan bahwa rata-rata kinerja keuangan koperasi konvensional di Kota Bandar Lampung tahun 2015 dan 2016 menunjukkan skor 67,15. Menurut peraturan menteri koperasi dan usaha kecil dan menengah No 14/Per/M.KUKM/XII/2009 tentang pedoman penilaian kesehatan koperasi simpan pinjam

Skor yang diperoleh untuk komponen kepatuhan pada prinsip-prinsip syariah. Koperasi syariah mendapat skor 9,17 meskipun belum mendapat nilai maksimal 10,00 namun skor tersebut sudah menunjukkan bahwa rata-rata koperasi syariah di kota Bandar Lampung telah melaksanakan koperasi sesuai dengan prinsip-prinsip syariah yang telah ditentukan.

Berdasarkan perhitungan kinerja keuangan koperasi konvensional dan syariah di kota Bandar Lampung tahun 2015 dan 2016, dimana koperasi konvensional mendapat skor akhir sebesar 67,15 dan untuk koperasi syariah mendapat skor akhir sebesar 74,13. Dapat dikatakan bahwa rata-rata kinerja keuangan koperasi konvensional dan koperasi syariah di kota Bandar Lampung tahun 2015 dan 2016 semua dalam predikat cukup sehat. Meskipun sama-sama dalam predikat cukup sehat. Namun dapat dikatakan bahwa kinerja keuangan koperasi syariah lebih baik dari pada koperasi konvensional, hal ini sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Bahanan (2012) dan Firmansyah (2015).

dan unit simpan pinjam koperasi, maka koperasi konvensional di kota Bandar Lampung dalam kriteria cukup sehat. Demikian pula untuk rata-rata kinerja keuangan dan koperasi syariah di kota Bandar Lampung tahun 2015 dan 2016 menunjukkan skor 74,13. Menurut peraturan menteri koperasi dan usaha kecil dan menengah No. 35.3/Per/M.KUKM/X/2007 tentang pedoman penilaian kesehatan koperasi jasa keuangan

syariah dan unit jasa keuangan syariah, maka koperasi syariah di Bandar Lampung dalam kriteria cukup sehat.

### Saran

Meskipun rata-rata kinerja keuangan koperasi konvensional dan koperasi syariah di kota Bandar Lampung tahun 2015 dan 2016 sama-sama mempunyai kriteria yang cukup baik, secara umum koperasi syariah memiliki nilai yang lebih tinggi. Karenanya koperasi

### Daftar Pustaka

- Afandi, Pandi. 2014. Analisis Kinerja Keuangan untuk Mengukur Kesehatan Keuangan Koperasi KSU BMT Arafah Kecamatan Bancak Kabupaten Semarang. *Jurnal Jurnal Among Makarti*, Vol 7 No 13. Bulan Juli.
- Bahanan, Muhammad. 2012. Analisis Rasio Keuangan sebagai alat perbandingan kinerja keuangan antara koperasi konvensional dan koperasi syariah (studi kasus pada koperasi Wanita Kartika Chandra Pandaan Pasuruan dan Koprasi BMT-UGT Sidogiri Pasuruan. Skripsi Jurusan Ekonomi. Universitas Jember.
- Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK-IAI). 2013. Standar Akuntansi Keuangan (SAK) ETAP (Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik). Ikatan Akuntan Indonesia. Jakarta.
- Firmansyah, Angga. 2015. Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Koperasi Simpan Pinjam dengan Koperasi Jasa Keuangan syariah di kabupaten Sragen. Universitas Muhammadiyah Surakarta. Skripsi di publish 04 Nov. Diunduh 18 Maret 2017.

konvensional diharapkan dapat meningkatkan modal sendiri sehingga dapat meningkatkan aktivitasnya. Harus lebih efektif dan efisien dalam mengelola manajemen koperasinya. Serta dapat mengendalikan tingkat likuiditasnya agar dapat mengatasi permasalahan kewajiban jangka pendeknya. Sehingga diharapkan kinerja koperasi konvensional mendatang dapat meningkat.

- Kasmir. 2012. Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya. Rajawali Pers. Jakarta.
- Nurmala. 2015. Tinjauan Kualitas Informasi Akuntansi Keuangan Baitulmal Wattamwil (BMT) di kota Bandar Lampung. *Jurnal ESAI Vol.9 No.1 Edisi Januari 2015*. ISSN No. 1978 6034.
- Nurmala, Evi Yuniarti. 2013. Hubungan Kualitas Informasi Akuntansi Keuangan Syariah dengan Kinerja Keuangan Baitulmal Wattamwil (BMT) di kota Bandar Lampung. *Jurnal ESAI Vol.7 No.1 Edisi Januari 2013*. ISSN No. 1978 6034.
- Nurmala, Evi Yuniarti dan Damayanti. 2013. Analisis Kinerja Keuangan Baitulmal Wattamwil (BMT) di Kota Bandar Lampung. *Prosiding Simposium Nasional Akuntansi Vokasi 2*. 17-18 Mei di Bali. ISBN 978.602.17955.0.7.
- Wijaya, Dedi. 2015. Analisis tingkat Kesejahteraan Koperasi Pegawai Republik Indonesia Tumbuh Blora Berdasarkan Peraturan Menteri Nomer 14/Per/M.KUKM/XII/2009. *Jurnal Akuntansi dan Sistem Teknologi Informasi*. Volume 11 No 2. Bulan September.
- , Undang-Undang No. 25 tahun 1992. Tentang Perkoperasian.

-----, 2011. Data monitoring dinas Koperasi, UKM, Perindustrian dan perdagangan kota Bandar Lampung.

-----, Penilaian kinerja keuangan koperasi berdasarkan peraturan Menteri Negara Koperasi dan Usaha Kecil Menengah Republik Indonesia Nomor: 14/PER/M.KUKM/XII/2009.

-----, Penilaian kinerja keuangan koperasi syariah berdasarkan peraturan menteri koperasi dan usaha kecil dan

menengah No.  
35.3/Per/M.KUKM/X/2007

[www.koperasiumkm.lampungprov.go.id](http://www.koperasiumkm.lampungprov.go.id). 2016. Dinas koperasi dan UMKM provinsi Lampung raih penghargaan ODS. Posted: Kamis, 16 Juni. Diunduh 16 Maret 2017.

[www.lampung1.com](http://www.lampung1.com). 2016. Pemerintah Daerah Komit majukan Koperasi dan UMKM di Lampung. Posted: Selasa, 5 April. Diunduh 16 Maret 2017.